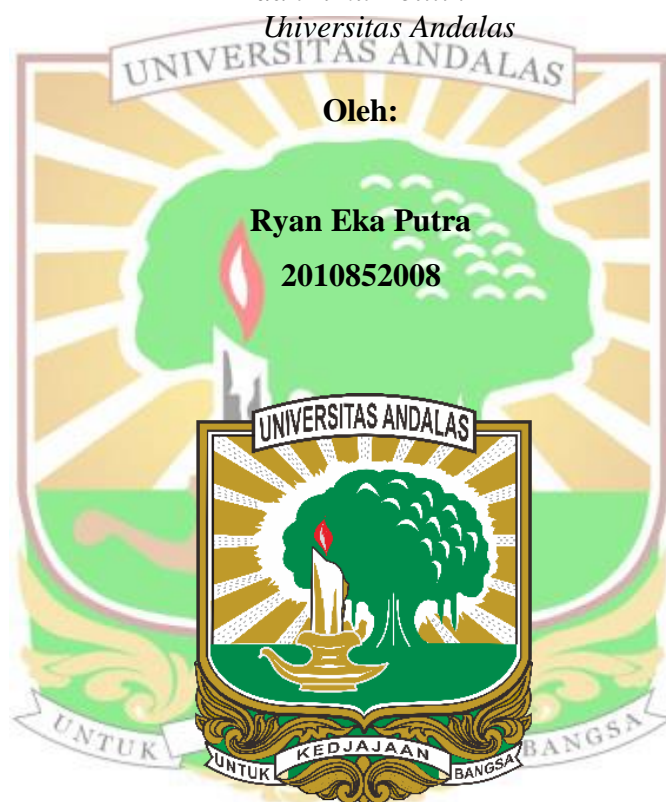


**PERAN PROSES AKSESI ORGANISATION FOR ECONOMIC
CO-OPERATION AND DEVELOPMENT (OECD) DALAM MEMBENTUK
PEMBANGUNAN NASIONAL KOLOMBIA
(2020-2024)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu
syarat Untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas



Pembimbing I: Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

ABSTRAK

Studi ini menganalisis peran proses aksesi Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) dalam membentuk pembangunan nasional Kolombia selama periode 2020–2024. Alih-alih mengadopsi pendekatan kausal langsung, penelitian ini menerapkan kerangka institusionalisme neoliberal Robert Keohane untuk meneliti bagaimana lembaga internasional memengaruhi kebijakan domestik melalui mekanisme tidak langsung. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan penelusuran proses, studi ini meneliti kondisi ekonomi, sosial, dan tata kelola Kolombia sebelum aksesi, reformasi kebijakan yang dilakukan selama proses aksesi, dan hasil yang diamati setelah keanggotaan. Temuan menunjukkan bahwa lintasan pembangunan Kolombia sudah berlangsung sebelum aksesi OECD, didorong oleh reformasi domestik di berbagai pemerintahan presiden. Namun, OECD memainkan peran penting dalam membentuk, menyusun, dan memperkuat reformasi ini melalui mekanisme kelembagaan seperti difusi norma, koordinasi kebijakan, pemantauan, dan tinjauan sejawat. Mekanisme ini berkontribusi pada peningkatan kualitas regulasi, kerangka kebijakan sosial, dan praktik tata kelola, meskipun tantangan seperti ketidaksetaraan dan korupsi masih tetap ada. Oleh karena itu, studi ini menyimpulkan bahwa OECD tidak secara langsung menentukan hasil pembangunan, tetapi memengaruhinya secara tidak langsung dengan membentuk jalur kebijakan domestik. Temuan ini mendukung argumen inti institusionalisme neoliberal bahwa lembaga internasional berperan penting dalam membentuk perilaku negara daripada menentukan hasil, sekaligus menyoroti pentingnya kondisi domestik dalam memediasi pengaruh institusional.

Kata Kunci: Aksesi OECD, Kolombia, institusionalisme neoliberal, reformasi kebijakan, mekanisme kelembagaan, tata kelola, pembangunan nasional



ABSTRACT

This study analyzes the role of the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) accession process in shaping Colombia's national development during the period 2020–2024. Rather than adopting a direct causal approach, this research applies the neoliberal institutionalism framework of Robert Keohane to examine how international institutions influence domestic policy through indirect mechanisms. Using a qualitative method and a process-tracing approach, this study examines Colombia's economic, social, and governance conditions before accession, the policy reforms undertaken during the accession process, and the outcomes observed after membership. The findings indicate that Colombia's development trajectory was already underway prior to OECD accession, driven by domestic reforms across multiple presidential administrations. However, the OECD played a significant role in shaping, structuring, and reinforcing these reforms through institutional mechanisms such as norm diffusion, policy coordination, monitoring, and peer review. These mechanisms contributed to improvements in regulatory quality, social policy frameworks, and governance practices, although challenges such as inequality and corruption persist. Therefore, this study concludes that the OECD does not directly determine development outcomes, but influences them indirectly by shaping domestic policy pathways. This finding supports the core argument of neoliberal institutionalism that international institutions matter by structuring state behavior rather than determining outcomes, while also highlighting the importance of domestic conditions in mediating institutional influence.

Keywords: *OECD accession, Colombia, neoliberal institutionalism, policy reform, institutional mechanisms, governance, national development*

